

ABSTRAK

Taufan Azwin Muliawan, 2009. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 6 – 12 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Kersana Kabupaten Brebes Tahun 2008. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. E.R Rustiana, M.Si, II. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga, dan Kejadian Diare Anak Usia 6 – 12 Tahun

Angka kejadian diare pada tahun 2007 di wilayah kerja Puskesmas Kersana Kabupaten Brebes 28,23% terjadi pada golongan usia 6 – 12 tahun, sedangkan pada tahun 2008 kejadian diare pada golongan usia 6 – 12 tahun mencapai 31,69%. Permasalahan yang dikaji adalah adakah hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak umur 6 – 12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kersana Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode survey dan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah penderita diare usia 6 – 12 tahun. Sampel penelitian 35 anak yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini: 1) Kuesioner; 2) Catatan rekam medik. Data primer diperoleh melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari catatan rekam medik Puskesmas Kersana berupa jumlah kejadian diare. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (df) = 1, dan nilai kemaknaan = 0,05.

Dari hasil penelitian semua variabel penelitian ini bermakna, yaitu: perilaku mencuci tangan ($p = 0,003$; $CC = 0,455$), perilaku membuang sampah ($p = 0,0001$; $CC = 0,639$), perilaku menggunakan jamban sehat ($p = 0,003$; $CC = 0,449$), perilaku menggunakan/memanfaatkan air bersih ($p = 0,0001$; $CC = 0,515$).

Saran penelitian ini: 1) Bagi Puskesmas hendaknya lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat. 2) Bagi masyarakat diharapkan agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit, terutama penyakit diare. 3) Bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lain dengan desain penelitian dan variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare.